

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

a. Sejarah Desa Hanau Berak

Desa Hanau Berak asal mulanya merupakan desa tertua yang ada di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pringsewu. Dengan luas wilayah 14.200 Ha, dinamakan Desa Hanau Berak karna asal kata dari *Ham* dan *Bekhak* (*Ham* = Danau dan *Bekhak* = Lebar). Desa Hanau Berak berdiri sekitar tahun 1920 dan telah dijabat oleh beberapa Kepala Desa.

Sampai saat ini, Desa Hanau Berak telah dipimpin sepuluh orang Kepala Desa. Berikut adalah silsilah kepemimpinan desa :

1. Bp. M. Umar
2. Bp. Jumahat
3. Bp. H.Hasan
4. Bp. Buang Petani
5. Bp. Buang Zen
6. Bp. M.Utan
7. Bp. Yunada Ali Hasan
8. Bp. Zairi Akabul
9. Bp. Ahmad Alamsyah
10. Bp. Mirza Gulam Ahmad

b. Kondisi Geografis Desa Hanau Berak

Desa Hanau Berak memiliki luas wilayah 14.200 ha dengan lahan produktif 14.084 ha dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Tata Guna Tanah

No	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	Luas Pemukiman	5.405 ha/m ²
2.	Luas persawahan	2.120 ha/m ²
3.	Luas perkebunan	5.540 ha/m ²
4.	Luas kuburan, jalan, dll	1.130 ha/m ²
5.	Perkantoran	5 ha/m ²
TOTAL LUAS		14.200 ha/m²

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

Letak Desa berada di sebelah barat yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Pesawaran, jarak dari Desa Hanau Berak ke Desa Padang Cermin sekitar 2 km, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Harapan Jaya Kec Way Ratai

Sebelah Timur : Desa Padang Cermin Kec Padang Cermin

Sebelah Selatan : Desa Banjaran Kec Padang Cermin

Sebelah Barat : Desa Tambangan Kec Padang Cermin



Gambar 1. Peta Desa Hanau Berak

c. Kondisi Perekonomian Desa Hanau Berak

Jumlah penduduk Desa Hanau Berak sebanyak 2.236 jiwa dengan penduduk usia produktif 2.055 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 347 KK. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah pertanian.

Tabel 2. Jumlah Penduduk

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Jumlah laki-laki	1.161 orang
2.	Jumlah Perempuan	1.075 orang
3.	Jumlah Total	2.236 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	608 KK
5.	Jumlah RT	14 RT
6.	Jumlah Dusun	9 Dusun
7.	Kepadatan penduduk per km

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

Tabel 3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Hanau Berak

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Petani	726 orang	937 orang
2.	Buruh Tani	153 orang	182 orang
3.	Pegawai Negri Sipil	21 orang	11 orang
4.	Pedagang Keliling	10 orang	15 orang
5.	Peternakan	27 orang	- orang
6.	Nelayan	- orang	- orang
7.	Dokter Swasta	- orang	- orang
8.	Bidan Swasta	- orang	3 orang
9.	Perawat Swasta	- orang	1 orang
10.	TNI	4 orang	- orang
11.	POLRI	3 orang	- orang
12.	Pensiunan PNS, TNI, POLRI	4 orang	- orang
13.	Pengusaha Kecil dan Menengah	89 orang	25 orang
14.	Pengusaha Besar	9 orang	- orang
15.	Karyawan Perusahaan Swasta	- orang	- orang
16.	Belum Bekerja	158 orang	185 orang
17.	Tidak Bekerja	148 orang	152 orang
JUMLAH PENDUDUK		1352 orang	1511 orang

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

d. Kondisi Sosial Budaya Desa Hanau Berak

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	190 orang	196 orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	151 orang	189 orang
3.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	262 orang	397 orang
4.	18-56 tahun tidak pernah sekolah	88 orang	64 orang
5.	Tamat SD/Sederajat	230 orang	247 orang
6.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	276 orang	176 orang
7.	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	- orang	- orang
8.	Tamat SMP / Sederajat	193 orang	- orang
9.	Tamat SMA / Sederajat	151 orang	- orang
10.	Tamat D-1 / Sederajat	- orang	- orang
11.	Tamat D-2 / Sederajat	- orang	- orang
12.	Tamat D-3 / Sederajat	41 orang	- orang
13.	Tamat S-1 / Sederajat	12 orang	- orang
14.	Tamat S-2 / Sederajat	- orang	- orang
JUMLAH		1.594orang	1.269 orang
JUMLAH KESELURUHAN		2.863 orang	

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

d. Kondisi Sarana dan Prasarana Desa Hanau Berak

Desa Hanau Berak memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan,keagamaan, dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan Prasarana pemerintahan Desa Hanau Berak mempunyai Kantor Balai Desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa membawahi suku (Rukun Warga), dan suku membawahi beberapa RT (Rukun Tangga). Desa Hanau Berak mempunyai 11 suku dan 19 RT. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Hanau Berak mempunyai sekolah dari PAUD, sampai sekolah tingkat dasar dengan rincian :

Tabel 5. Pendidikan formal

No	Nama	Jumlah	Status terdaftar, terakreditasi	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa / mahasiswa
				Pemerintah	Swasta	Lain-lain		
1.	TK	2	Terakreditasi				6	
2.	SD / Sederajat	3	Terakreditasi				19	
3.	SMP / Sederajat							
4.	SM A/ Sederajat							

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Hanau Berak mempunyai PKD ditingkat desa dengan 2 orang Bidan Desa dan posyandu di tiap dusun masing-masing mempunyai 1 (satu) pos.

Tabel 6. Tenaga kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1.	Jumlah Dokter Umum	- Orang
2.	Jumlah Paramedis	- Orang
3.	Jumlah Dukun Bersalin Terlatih	4 orang
4.	Bidan	2 orang

5.	Perawat	1 orang
6.	Dukun Pengobatan Alternatif	- orang

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

4. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana di Desa Hanau Berak mempunyai masjid dan mushola di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Ibadah Desa

NO	PRASARANA IBADAH	JUMLAH
1.	Masjid	9
2.	Langgar / Surau / Mushola	3
3.	Gereja Kristen Protestan	0

Sumber : Data Umum Desa Hanau Berak

5. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Hanau Berak meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana dibidang kesehatan mempunyai beberapa (MCK Umum) dengan kondisi baik.

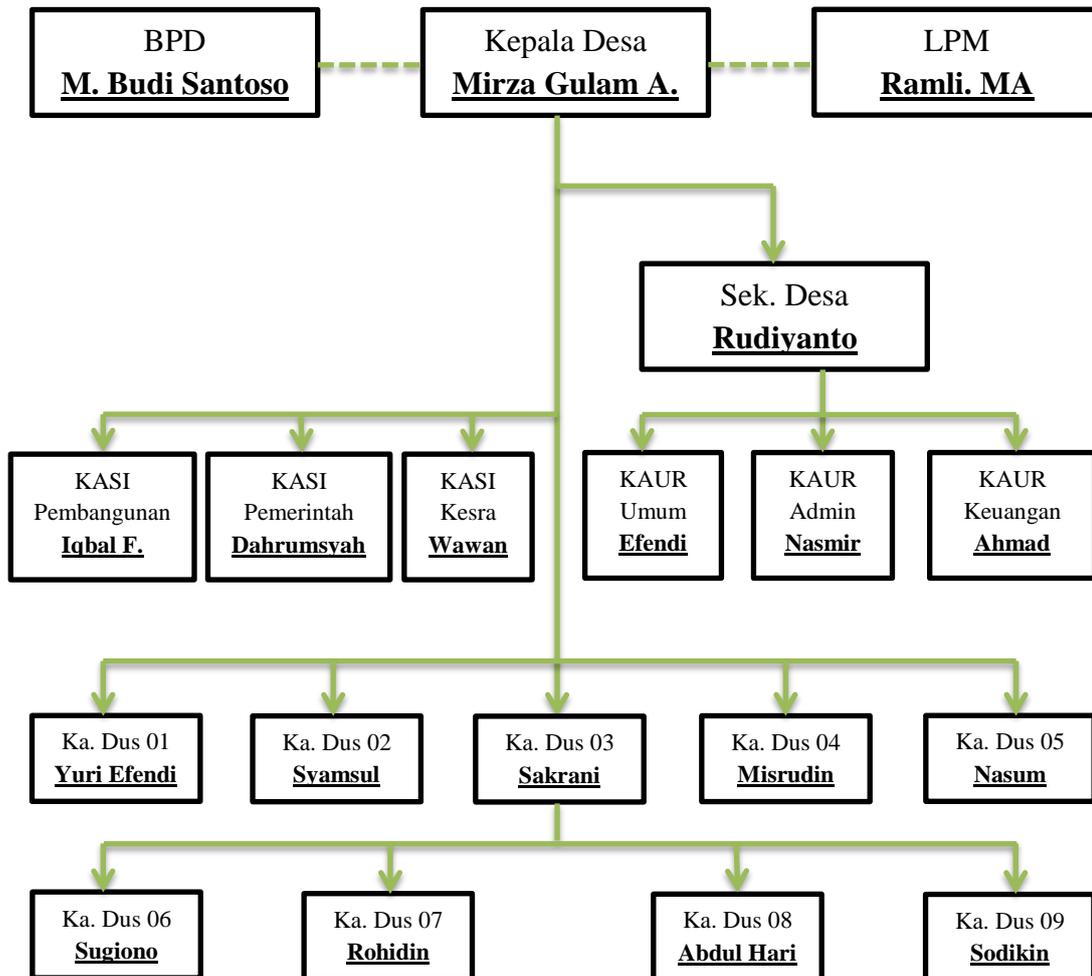
Dalam hal ini beberapa pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa. Jalan dalam Desa Hanau Berak meliputi jalan desa dan jalan RT.

Beberapa ruas jalan di desa sudah beraspal dan rabat beton, namun ada jalan makam dan jalan lainnya yang masih berupa jalan tanah. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).

6. Sarana dan Prasarana Umum

Pemerintahan umum yang berlaku di Desa Hanau Berak meliputi Organisasi Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemasarakatan Desa, dan gambaran pelayanan desa sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Hanau Berak



Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintah

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa / Kelurahan

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh toko-toko masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan secara dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah : arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya

Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan Desa Hanau Berak bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain :

A. Bagian Infrastruktur

- a. Pembangunan Jalan
- b. Pembangunan/Perbaikan Balai Desa

B. Bagian Ekonomi

- a. Peningkatan hasil produksi padi
- b. Peningkatan hasil produksi coklat
- c. Pengembangan hasil ternak

C. Bagian Sosial Budaya

- a. Peningkatan SISKAMLING
- b. Peningkatan Karang Taruna
- c. Peningkatan Ibu-Ibu PKK

D. Bagian Pendidikan

- a. Pelatihan mengenai IPTEK
- b. Pelatihan berwirausaha
- c. Peningkatan SDM
- d. Pelatihan Pertanian

E. Bagian Kesehatan

- a. Pos Kesehatan Desa (POSKESDES)
- b. MCK

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa, potensi desa sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim, dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan aparatur desa.

Desa Hanau Berak yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Potensi yang dimiliki oleh Desa Hanau Berak adalah dari bidang pertanian, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok 37 mengambil satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di dusun II yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya dikarenakan BUMDes di Desa Hanau Berak ini masih terhitung baru berdiri sekitar awal tahun 2018. Adapun kendala dalam BUMDes ini yaitu kurangnya koordinasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan belum adanya inovasi kemasan produk dan dalam sistem marketing masih banyak kekurangan. Dalam hal ini, kelompok 37 membantu mengkoordinasikan semua hal yang telah dirumuskan oleh pemerintah tentang Tata Pengelolaan BUMDes kepada BUMDes Berkarya tersebut. Kami juga mengembangkan sistem marketing secara online yaitu

pembuatan sosial media dan publikasi ke website desa yang digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya agar jangkauan pemasarannya tidak hanya di daerah sekitar Desa Hanau Berak, tetapi juga dapat di akses oleh masyarakat luas di daerah Lampung atau luar Lampung. Tidak hanya melakukan pembuatan website desa, kelompok 37 juga membuat sistem kependudukan yang berguna untuk manajemen data kependudukan sehingga tidak terjadi data kependudukan ganda dan sistem kependudukan yang dibuat dapat melihat langsung grafik kependudukan meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan dan agama. Selain itu masalah yang terjadi di Kantor Desa ialah kurangnya wawasan dan pengetahuan para Aparatur & Staff desa dalam menggunakan komputer untuk keperluan sehari-hari seperti mengetik, mencetak, dan memindai.

2.2.2 Rumusan Masalah

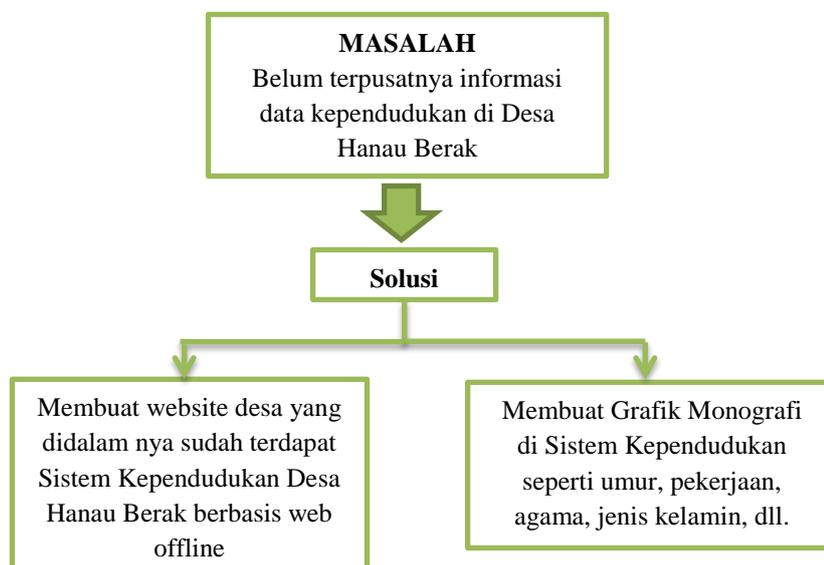
Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- A. Belum adanya Sistem Kependudukan yang mempermudah aparaturnya dan staff desa dalam manajemen data kependudukan.
- B. Belum adanya website desa yang memuat seluruh informasi tentang Desa Hanau Berak ini.
- C. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya yang belum berjalan maksimal dikarenakan kurangnya koordinasi antar anggota BUMDes.

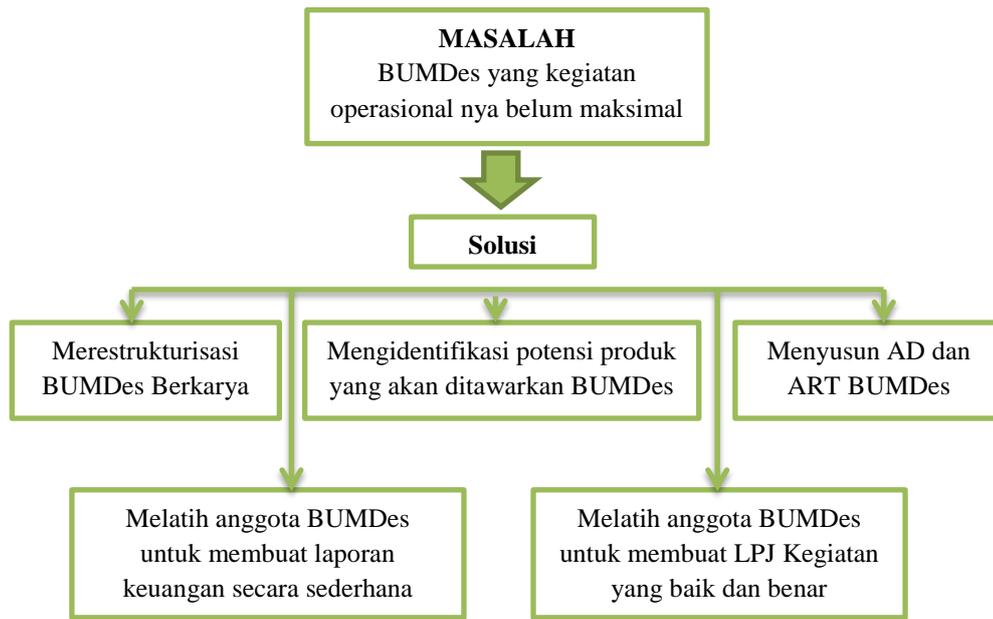
- D. Pemasaran produk-produk hasil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya yang belum menggunakan media online.
- E. Kurangnya ide kreatif untuk berinovasi agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya ini dapat lebih memiliki nilai jual disetiap produknya.
- E. Aparatur & Staff Desa yang belum terlatih dalam menggunakan komputer untuk keperluan sehari-hari.

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

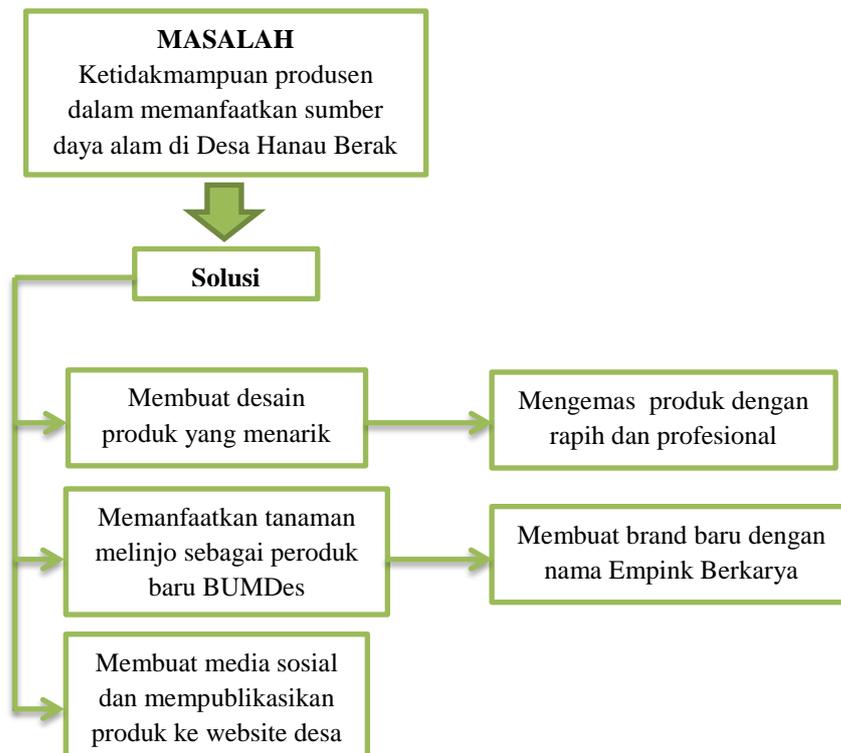
Adapun Kerangka Pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



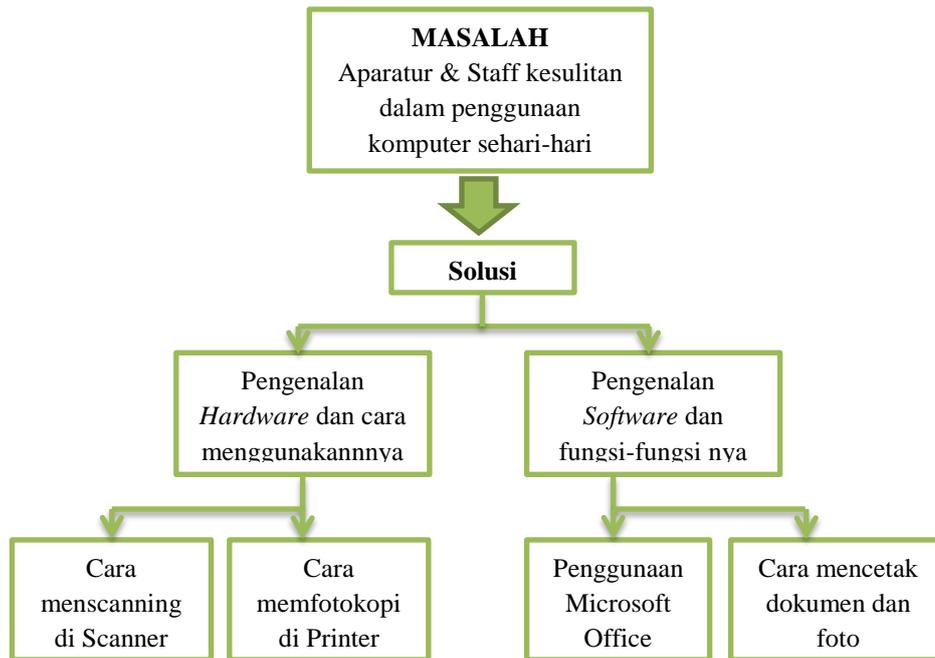
Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah Kependudukan



Gambar 4. Kerangka Pemecahan Masalah BUMDes



Gambar 5. Kerangka Pemecahan Masalah Usaha



Gambar 6. Kerangka Pemecahan Masalah SDM

Berdasarkan gambar – gambar diatas, kerangka perencanaan masalah di atas dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 28 Juli 2018, diketahui Desa Hanau Berak memiliki permasalahan dalam perihal kependudukan, dan masih kurang memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah sistem kependudukan. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 37 akan membuat sistem mengenai cara bagaimana data kependudukan dapat terpusat agar informasi monografi desa dapat dengan cepat didapatkan, yang mana informasi ini dapat diakses bersama dengan website desa. Rencananya yang

menjadi target dalam pelaksanaan sistem kependudukan bekerja sama dengan Kepala Desa dan Operator Desa.

Selain perihal di bidang teknologi informasi dan komunikasi, adapun permasalahan lainnya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kegiatan operasional nya kurang maksimal dikarenakan kurangnya koordinasi antar anggota BUMDes, selain itu belum adanya AD-ART, dan pembukuan menjadi salah satu penghambat BUMDes ini untuk berkembang. Disisi lain, yaitu kurangnya memanfaatkan potensi sumber daya alam di Desa Hanau Berak walaupun mayoritas masyarakat bertani namun sumber daya alam yang lain kurang diminati seperti tanaman melinjo. Hal tersebut terjadi karna beberapa faktor yaitu tanaman ini bersifat musiman dan tidak selalu ada sepanjang tahun dan juga kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk di jadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan desa ke masyarakat luas. Masyarakat juga belum menguasai benar bagaimana membuat suatu produk mengemas dengan menarik dan rapih. Alasan inilah yang kemudian menjadikan mahasiswa IIB Darmajaya memperkenalkan produk atau potensi Desa Hanau Berak melalui sebuah media sosial dan website desa di dalam website ini nantinya akan memuat seluruh aktivitas / kegiatan dan informasi Desa Hanau Berak.

Permasalahan lain yang terjadi di Kantor Desa ialah kurangnya SDM yang ada, karena dari hasil survey yang kami lakukan, sebagian besar Aparatur dan Staff di Desa Hanau Berak masih belum bisa mengoperasikan komputer untuk keperluan sehari-hari seperti mengetik, mencetak dokumen, memfotokopi dokumen, maka dari itu kami melakukan pelatihan bagi para Aparatur dan

Staff Desa Hanau Berak agar mereka dapat mandiri dan tidak mengandalkan orang lain.

2.2.4 Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Antara lain ;

1. Untuk membuat suatu sistem kependudukan berbasis website.
2. Untuk membuat suatu sistem informasi berupa website desa.
3. Untuk membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya dapat beroperasi dengan maksimal
4. Untuk memberikan inovasi baik kemasan, dan metode pemasaran berbasis IT pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
5. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada perangkat desa di Desa Hanau Berak.

2.2.5 Manfaat Program

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Hanau Berak, antara lain :

1. Desa Hanau Berak memiliki sistem kependudukan berbasis webite.
2. Desa Hanau Berak memiliki sistem informasi desa berupa website desa.
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya lebih berkontribusi dengan meningkatkan perekonomian desa, dan pendapatan desa.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya lebih produktif lagi dengan adanya inovasi pemasaran dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.
5. Aparatur dan Staff desa jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditujukan pada perangkat desa, anggota BUMDes, serta warga masyarakat di Desa Hanau Berak. Perangkat desa harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai salah satu faktor pembangunan dan hasil BUMDes sebagai salah satu tambahan pendapatan desa. Pengolahan data di desa masih manual dapat menghambat pertumbuhan desa di karenakan sumber daya manusia belum semua dapat menggunakan teknologi dengan baik. Maupun hasil pertanian di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan hasil pertanian di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia. Untuk membentuk inovasi dan kreatifitas usaha, yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, *design merk*, pemasaran baik melalui media *online* maupun media website untuk peningkatan pendapatan desa.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu (Ani Setiani & Aditya Edgar)

“ Pembuatan Sistem Kependudukan Desa Hanau Berak, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran ”.

Rencana kegiatan ini yaitu membuat sistem kependudukan Desa Hanau Berak untuk membantu mempermudah perangkat desa dalam melihat grafik monografi penduduk seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, meninggal hidup, dan agama.

B. Rencana Kegiatan Individu (Ani Setiani)

“Pembuatan Website Desa Hanau Berak, Kec. Padang Cermin, Kab.Pesawaran”.

Rencana Kegiatan ini yaitu membuat website desa untuk membantu Desa Hanau Berak agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa Hanau Berak dapat dipublikasikan ke seluruh masyarakat luar.

C. Rencana Kegiatan Individu (Dyah Rizti Saraswaty)

“Pelatihan BUMDes #01 tentang Laporan Keuangan Kas dan Pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban di BUMDes Berkarya”

Rencana kegiatan ini yaitu membuat laporan keuangan kas serta pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban di BUMDes Berkarya menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word.

D. Rencana Kegiatan Individu (Ellis Purnama Sari)

“Pelatihan BUMDes #02 Tentang Fungsi-Fungsi Anggota BUMDes dan Penyusunan AD-ART BUMDes Berkarya”

Rencana kegiatan ini yaitu mensosialisasikan seluruh fungsi anggota organisasi BUMDes serta penyusunan Anggaran Dasar (AD)-Anggaran Rumah Tangga (ART) sebagai dasar acuan BUMDes.

E. Rencana Kegiatan Individu (Agus Saputra)

“Pembuatan Desain Merk Untuk Produk Manisan Labu Yang Unik Dan Kreatif.”

Rencana kegiatan ini yaitu membuat desain merk untuk produk dari BUMDes yaitu manisan labu.

F. Rencana Kegiatan Individu (Made Netrawan)

“Membuat produk Emping Melinjo pada BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak dengan penerapan strategi pemasaran melalui media online.”

Rencana kegiatan ini yaitu memasarkan hasil produk Emping Melinjo melalui website Desa Hanau Berak dan media sosial Instagram

G. Rencana Kegiatan Individu (Destiara Aulia)

“Perhitungan Biaya Yang Dibutuhkan Untuk Membuat Emping Melinjo.”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk membuat perhitungan Laba untung dan rugi dari pembuatan Emping Melinjo tersebut.

H. Rencana Kegiatan Individu (Aditya Edgar)

“Pelatihan tentang dasar – dasar penggunaan komputer kepada Aparatur dan Staff Desa Hanau Berak..”

Rencana kegiatan ini yaitu mengajarkan Aparatur dan Staff Desa Hanau Berak tentang *Hardware*, *Software*, dan tata cara penggunaannya .

I. Rencana Kegiatan Individu (Aditya Edgar)

“Membuat Peta Wilayah Desa Hanau Berak”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk membuat peta wilayah desa yang dapat digunakan untuk memberikan informasi geografis

J. Rencana Kegiatan Kelompok I

“Membantu Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Pada Desa Hanau Berak”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk ikut serta membantu dalam proses belajar mengajar siswa-siswi di sekolah.

K. Rencana Kegiatan Kelompok II

“Partisipasi dalam kegiatan HUT-RI ke 73 di Desa Hanau Berak”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan HUT Republik Indonesia yang ke 73 di Desa Hanau Berak.

L. Rencana Kegiatan Kelompok III

“Pembuatan Gapura Perbatasan Antar Desa di Desa Hanau Berak”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk membuat Gapura yang akan digunakan sebagai batas antar desa, dan juga dapat digunakan sebagai tanda jasa dari mahasiswa ke desa.

M. Rencana Kegiatan Kelompok IV

“Pembuatan Plang Penunjuk Arah Untuk Identitas Wilayah Di Desa Hanau Berak”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk membuat plang penunjuk arah yang bertuliskan nama-nama wilayah di Desa Hanau Berak agar para pendatang tidak kebingungan mencari suatu daerah.